BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji didalam penelitian terdapat pada Gambar 1.

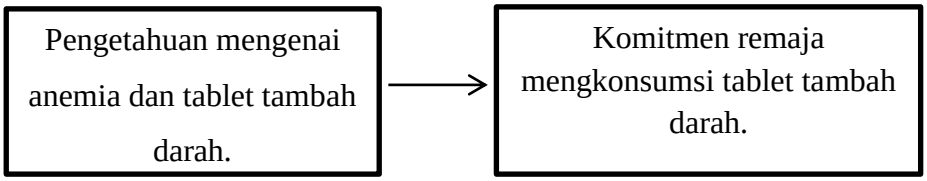

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan Kerangka Konsep :

Tingkat pengetahuan seseorang merupakan suatu hal yang mendasari sikap atau perilaku orang tersebut. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tersebut maka sikap yang akan terjadi akan baik begitupun sebaliknya. Tingkat pengetahuan mengenai pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah akan menimbulkan sikap dan perilaku yang baik dimasa yang akan datang. Jika remaja putri memiliki komitmen yang baik untuk mengkonsumsi tablet besi yaitu satu tablet per minggu, maka remaja tersebut menjadi akan terhindar dari anemia.

Pentingnya memberikan pemahaman mengenai anemia serta tablet tambah darah sejak remaja akan berpengaruh terhadap masa depan remaja tersebut. Jika remaja putri tersebut sudah memahami dan memiliki komitmen sejak remaja mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah maka remaja tersebut

sudah mempersiapkan dirinya sebagai calon ibu yang sehat serta dapat mencegah stunting.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah.

b. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen remaja mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini secara rinci disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5
Pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah	Pemahaman sampel (remaja) terhadap pengetahuan gizi yang diukur dengan mengajukan pertanyaan tentang anemia dan tablet besi	Wawancara dengan menggunakan kuisioner	a. Baik : 76-100 b. Cukup : 56-75 c. Kurang : <55 (Arikunto, 2010)	Interval
Komitmen Remaja mengkonsumsi tablet tambah darah.	Komitmen mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan suatu bentuk remaja putri menerima dan merespon dengan menyatakan nantinya akan minum tablet tambah darah, baik respon positif maupun respon negatif untuk mencegah anemia.	Mengisi atau menjawab kuisioner dengan metode wawancara.	Dengan hasil ukur : a. Baik : 79-100 b. Cukup : 60-78 c. Kurang : <60 (Depkes, RI 1996)	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dan tablet tambah darah dengan komitmen remaja mengkonsumsi tablet tambah darah.